

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kosmetik merupakan sediaan atau campuran bahan-bahan yang digunakan pada tubuh bagian luar (kulit, bibir, rambut, kuku, dan tubuh luar lainnya). Kosmetik tidak hanya digunakan sebagai fungsi estetika tetapi juga kosmetik memiliki peranan dalam menyembuhkan dan merawat kulit (Pradana, 2020). Produk kosmetik saat ini telah menjadi sebuah lahan untuk berbisnis dengan omzet yang memuaskan. Produk kosmetik sendiri saat ini, telah berganti menjadi kebutuhan utama kebanyakan masyarakat, utamanya para wanita. Kosmetik umumnya dipakai pada kulit luar bagian wajah (Wardhani, 2019).

Di pasaran, utamanya klinik kecantikan, yang biasanya menyediakan dengan bebas produk kosmetik, sehingga banyak yang beredar sediaan kosmetika yang berperan untuk kecantikan dan kesehatan pada kulit wajah. Suatu sediaan kosmetika akan ditambahkan zat-zat tambahan yang dapat menambah nilai artistik dan daya jual pada produk kosmetik tersebut, salah satunya dengan penambahan bahan retinoat pada krim malam (Wardhani et al., 2019).

Krim malam memiliki fungsi untuk kesehatan dan kecantikan kulit, karena krim malam mengandung nutrisi yang dapat membantu memperbaiki sel-sel dan lapisan kulit. Jenis krim malam bermacam-macam seperti pelembab, vitamin anti jerawat, krim pemutih dan lain-lain. Namun pada prinsipnya adalah membantu meremajakan kulit (Maris, 2009). Bahan umum yang terkandung dalam krim malam diantaranya bahan yang mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi kulit, seperti Merkuri, Hidroquinon, Asam Retinoat dan zat warna sintetis seperti Rhodamin B dan Merah K3. Bahan-bahan ini sebenarnya telah dilarang penggunaannya sejak tahun 1998 melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 445/MENKES/PER/V/1998. Sampai saat ini, tidak ada bahan kimia lain yang bersifat alami yang dapat menggantikan bahan kimia tersebut. (Husniyyah, 2018). Menurut BPOM RI No. HK. 00. 05. 42. 1018 Tahun 2008 asam retinoat juga termasuk yang penggunaannya dilarang pada sediaan kosmetik dikarenakan dapat

menyebabkan kulit kering, rasa terbakar, dan teratogenik (cacat pada janin). Asam retinoat ini sering dipakai sebagai bentuk sediaan vitamin A topikal, yang hanya dapat diperoleh dengan resep dokter. Banyak produk yang kini beredar di pasaran mengandung beberapa zat yang tidak memenuhi syarat kelayakan pemakaian (Pradika et al, 2022).

Masih ada beberapa produsen yang tidak memikirkan kesehatan konsumennya dengan tidak memperdulikan kualitas keamanan produknya. Artinya tidak sedikit produk yang sekarang sudah diedarkann di pasaran termasuk klinik kecantikan yang mengandung zat-zat yang tidak memenuhi syarat keamanan dipakai. Padahal penggunaan produk kosmetik utamanya krim malam tidak hanya dimanfaatkan sebagai keindahan kulit wajah saja, tetapi juga bermanfaat menyembuhkan masalah kulit (Azhar dan Khasanah, 2011).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian secara mendalam tentang asam retinoat pada krim malam yang banyak beredar di klinik kecantikan di Kota Malang, dengan menggunakan metode spektrofotometri. Metode Spektrofotometri merupakan suatu metode analisa yang didasarkan pada pengukuran serapan sinar monokromatis oleh suatu lajur larutan berwarna pada panjang gelombang spesifik dengan menggunakan monokromator prisma atau kisi difraksi dengan tabung foton hampa (Hariati,2012). Metode spektrofotometri memiliki keuntungan yaitu dapat digunakan untuk menganalisa suatu zat dalam jumlah kecil. Selain itu, metode Spektrofotometri pelaksanaannya lebih mudah dan lebih murah serta peralatan yang digunakan lebih sederhana (Fatimah et al., 2020).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah Metode Spektrofotometri Uv-Vis secara kualitatif akurat jika digunakan untuk Analisis Asam Retinoat pada Krim Malam yang beredar di Klinik Kecantikan di Kota Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui metode dengan alat Spektrofotometri Uv-vis secara kualitatif akurat jika dilakukan Analisis pada Asam Retinoat di Krim malam atau tidak .

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi, mengenai apakah metode Spektrofotometri Uv-Vis secara kualitatif akurat jika dilakukan analisis pada Asam Retinoat.



## 1.5 Kebaruan Penelitian

Kebaruan dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel I.5** Kebaruan Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Lokasi Penelitian	Rancangan Penelitian	Indikator	Pengumpulan Data
Wardana et al (2022)	Analisis Kadar Asam Retinoat dalam Krim Pemutih Malam di Kota Malang	Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kandungan dan kadar asam retinoat pada krim pemutih malam. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 produk krim pemutih malam yang dipasarkan di Kota Malang	Laboratorium Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/BRW,	eksperimental laboratorium	kadar asam retinoat dalam sediaan krim pemutih malam yang dipasarkan di Kota Malang.	kualitatif dengan menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan secara kuantitatif menggunakan Spektrofotometri UV-Vis.

Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Lokasi Penelitian	Rancangan Penelitian	Indikator	Pengumpulan Data
Wardhani et al (2019)	Analisis Kandungan Asam Retinoat Pada Sediaan Krim Malam Yang Beredar Di Toko X Kota Klaten Dengan Spektrofotometri UV-Vis	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar asam retinoat yang terkandung dalam krim malam. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 produk krim malam yang beredar di Toko X Kota Klaten.	Laboratorium STIKES Muhammadiyah Klaten	eksperimental laboratorium	kandungan asam retinoat pada krim malam	menggunakan kromatografi lapis tipis (KLT).

Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Lokasi Penelitian	Rancangan Penelitian	Indikator	Pengumpulan Data
Gabriela et al (2022)	Analisis Kadar Asam Retinoat dalam Krim Pemutih di Pasar Pagi Kota Samarinda dengan Spektrofotometri Uv-Visible	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kandungan dan mengetahui kadar asam retinoat pada sampel krim pemutih wajah yang beredar di Pasar Pagi Kota Samarinda	Laboratorium Farmasi STIKES Dirgahayu Samarinda	eksperimental laboratorium	kandungan asam retinoat pada krim malam dengan menggunakan kromatografi lapis tipis (KLT)	Uji kualitatif dengan penelitian ini menggunakan metode KLT

Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Lokasi Penelitian	Rancangan Penelitian	Indikator	Pengumpulan Data
Zasada et al 2020	An evaluation of the physicochemical parameters and the content of the active ingredients in original formulas containing retinol	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi metode spektrofotometri untuk menilai kuantitas retinol dalam sembilan produk kosmetik dan untuk menentukan viskositas masing-masing formula.	-	eksperimental laboratorium	mengevaluasi metode spektrofotometri untuk menilai kuantitas retinol dalam sembilan produk kosmetik dan untuk menentukan viskositas masing-masing formula.	Pengujian produk akhir didahului dengan penimbangan sampel dan pengukuran pH serta paparan sumber cahaya dari lampu xenon yang memetakan radiasi matahari Uji kemurnian mikrobiologi dilakukan sesuai metode PN-EN ISO 29621:2011 dan viskositas dilakukan menggunakan rheometer digital pelat kerucut (DV-III Brookfield, versi 3.0)